

**PENDAMPINGAN INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN GUNA
MENINGKATKAN KREATIFITAS GURU PAUD KECAMATAN SELONG
(PAPAN BILANGAN, *MATCHING FUN*, BOLA CAPIT WARNA WARNI)**

Rabihatun Adawiyah¹; Rohyana Fitriani²; Lailatul Ismi³

Prodi PG PAUD Universitas Hamzanwadi¹²³.

E-mail: rabihatunadawiyah@hamzanwadi.ac.id¹; rohyanafitriani@hamzanwadi.ac.id²;
lailatulismi@hamzanwadi.ac.id³

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kreativitas guru PAUD Kecamatan Selong dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif melalui pembuatan papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, praktik, observasi, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media yang dikembangkan mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran serta mendukung perkembangan kognitif dan motorik halus. Pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran PAUD yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kata kunci: kreativitas guru, media pembelajaran, PAUD, inovasi pembelajaran, anak usia dini.

Abstract

This community service activity aimed to improve the creativity of PAUD teachers in Selong District through the development of innovative learning media, including number boards, matching fun, and colorful claw balls. The activity was conducted through lectures, demonstrations, practical sessions, observations, and evaluations. The results showed an improvement in teachers' ability to design and utilize creative, attractive, and developmentally appropriate learning media. The developed media increased children's engagement in learning activities and supported cognitive and fine motor development. This mentoring program positively contributed to improving

the quality of PAUD learning through more interactive and enjoyable learning experiences.

Keywords: teacher creativity, learning media, early childhood education, learning innovation, early childhood.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peran penting dalam memberikan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, dan seni. Masa usia dini merupakan periode perkembangan yang sangat menentukan karena anak mengalami pertumbuhan dan pembentukan kemampuan dasar secara cepat. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada jenjang PAUD perlu dirancang berdasarkan karakteristik anak, yaitu belajar melalui kegiatan bermain, eksplorasi, pengalaman langsung, dan interaksi dengan lingkungan (Suyadi & Ulfah, 2017).

Pembelajaran pada anak usia dini membutuhkan pendekatan yang aktif dan berpusat pada anak. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna. Salah satu komponen penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas konsep, meningkatkan perhatian anak, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret (Arsyad, 2019).

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky. Piaget menjelaskan bahwa anak membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang dilakukan secara aktif. Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran melalui dukungan lingkungan dan orang lain yang lebih kompeten (Santrock, 2018). Berdasarkan pandangan tersebut, media pembelajaran yang memungkinkan anak melakukan aktivitas bermain,

mencocokkan, mengelompokkan, dan memanipulasi objek dapat membantu anak memahami konsep pembelajaran secara lebih efektif.

Meskipun penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan media inovatif. Berdasarkan hasil identifikasi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), guru PAUD di Kecamatan Selong masih mengalami keterbatasan dalam merancang dan membuat media pembelajaran yang kreatif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Sebagian guru masih menggunakan media sederhana yang tersedia dan belum banyak melakukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran.

Keterbatasan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan waktu, serta minimnya akses terhadap bahan dan sumber belajar. Padahal, pengembangan media pembelajaran tidak selalu membutuhkan biaya besar. Guru dapat memanfaatkan bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar untuk menghasilkan media yang edukatif dan menarik. Kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pembelajaran yang berkualitas di lembaga PAUD (Mulyasa, 2017).

Media pembelajaran berbasis permainan seperti papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni merupakan alternatif media yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan anak usia dini. Media tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui aktivitas konkret, sehingga membantu pengenalan konsep angka, warna, bentuk, serta melatih koordinasi mata dan tangan. Pembelajaran melalui bermain juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak karena sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini (Fadlillah, 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan guru PAUD dalam menciptakan media pembelajaran inovatif. Kegiatan PkM dengan tema pendampingan inovasi media pembelajaran bagi guru PAUD

Kecamatan Selong dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam membuat serta menggunakan media papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, observasi, serta evaluasi untuk memastikan guru mampu mengimplementasikan media pembelajaran secara optimal.

Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan guru PAUD mampu meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran yang sederhana, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, penerapan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendukung perkembangan kognitif serta motorik anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan partisipatif yang melibatkan guru PAUD sebagai peserta utama. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam merancang dan membuat media pembelajaran inovatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Pendekatan pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi dan praktik langsung dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menghasilkan suatu produk atau media pembelajaran yang dapat diterapkan di lingkungan kerja.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi kebutuhan guru PAUD di Kecamatan Selong terkait pengembangan media pembelajaran inovatif. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan bahwa sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam mengembangkan media pembelajaran karena kurangnya

pelatihan, keterbatasan bahan, serta minimnya pengalaman dalam membuat media secara mandiri.

Selanjutnya, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Kecamatan Selong, lembaga PAUD, serta pihak terkait untuk menentukan peserta, lokasi, waktu pelaksanaan, dan kebutuhan kegiatan. Tim juga mempersiapkan materi pelatihan, bahan pembuatan media, serta instrumen evaluasi kegiatan. Peserta kegiatan adalah guru PAUD di Kecamatan Selong yang menjadi sasaran utama program pendampingan inovasi media pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM dilaksanakan pada tanggal 6 September 2025 dengan menggunakan metode workshop dan praktik langsung. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas, yaitu:

a. Penyampaian Materi

Pada tahap awal, peserta diberikan materi mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PAUD. Materi mencakup konsep dasar media pembelajaran, manfaat media dalam mendukung perkembangan anak usia dini, serta prinsip pengembangan media yang sesuai dengan karakteristik belajar anak.

b. Demonstrasi Pembuatan Media Pembelajaran

Tim pelaksana memberikan demonstrasi mengenai cara membuat dan menggunakan tiga jenis media pembelajaran, yaitu papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni. Demonstrasi dilakukan dengan menjelaskan fungsi media, bahan yang digunakan, langkah pembuatan, serta cara penerapannya dalam kegiatan pembelajaran PAUD. Media tersebut dipilih karena dapat digunakan untuk mengenalkan konsep angka, warna, bentuk, sekaligus melatih kemampuan motorik halus anak.

c. Praktik Langsung dan Pendampingan

Setelah mendapatkan demonstrasi, peserta melakukan praktik pembuatan media pembelajaran secara langsung dengan pendampingan tim PkM. Guru

diberikan kesempatan untuk membuat media menggunakan bahan yang telah disediakan serta mengembangkan variasi media sesuai kebutuhan pembelajaran di lembaga masing-masing. Pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta memahami teknik pembuatan dan penggunaan media secara tepat.

3. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program serta tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, sesi tanya jawab, praktik pembuatan media, serta diskusi mengenai penerapan media pembelajaran di lembaga PAUD masing-masing. Monitoring dilakukan untuk melihat kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat dan mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dalam penerapannya.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi peningkatan pemahaman guru mengenai pentingnya media pembelajaran inovatif, kemampuan guru dalam membuat media papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni, serta meningkatnya kepercayaan diri guru dalam menerapkan media tersebut pada proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, guru diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran secara mandiri dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD di Kecamatan Selong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema *Pendampingan Inovasi Media Pembelajaran guna Meningkatkan Kreativitas Guru PAUD Kecamatan Selong (Papan Bilangan, Matching Fun, Bola Capit Warna-warni)* telah dilaksanakan pada tanggal 6 September 2025. Kegiatan ini melibatkan guru PAUD di Kecamatan Selong sebagai peserta utama dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam

mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam membuat media pembelajaran secara mandiri dan cenderung menggunakan media yang telah tersedia. Kondisi tersebut menyebabkan variasi pembelajaran menjadi terbatas. Melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung, guru memperoleh pengalaman dalam merancang media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan yang mudah diperoleh serta dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran. Guru mampu menghasilkan media papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni sesuai dengan langkah yang telah diberikan selama pelatihan. Ketiga media tersebut dirancang sebagai alat permainan edukatif yang dapat digunakan untuk membantu anak mengenal konsep dasar seperti angka, warna, bentuk, serta melatih koordinasi gerak dan kemampuan motorik halus.

Pada tahap praktik, peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti proses pembuatan media. Guru tidak hanya mengikuti contoh yang diberikan oleh tim pelaksana, tetapi juga mulai melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di lembaga masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong munculnya kreativitas guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran.

Selain peningkatan keterampilan guru, hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran anak. Guru menyampaikan bahwa anak lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar karena media yang digunakan memiliki unsur bermain dan aktivitas langsung. Anak menjadi lebih aktif dalam mengenal angka, mencocokkan objek,

mengenal warna, serta melakukan aktivitas yang melibatkan koordinasi tangan dan mata.

Pembahasan

Peningkatan kreativitas guru setelah mengikuti kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD. Guru tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya media pembelajaran, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam proses perancangan dan pembuatan media. Hal ini penting karena kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran berhubungan erat dengan kemampuan menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi anak.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Media papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas bermain sambil belajar. Melalui aktivitas tersebut, anak dapat memahami konsep secara konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Media papan bilangan membantu anak dalam mengenal konsep angka dan urutan bilangan melalui aktivitas manipulatif. Sementara itu, media *matching fun* membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir melalui kegiatan mencocokkan objek berdasarkan karakteristik tertentu. Media bola capit warna-warni memberikan stimulasi terhadap kemampuan motorik halus melalui aktivitas mengambil, memindahkan, dan mengelompokkan benda berdasarkan warna. Ketiga media tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang menekankan aktivitas bermain, eksplorasi, dan pengalaman langsung.

Keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya pendampingan berkelanjutan bagi guru PAUD dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Meskipun guru telah mengalami peningkatan kemampuan dalam membuat media pembelajaran, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan secara berkelanjutan, seperti keterbatasan waktu, bahan pembelajaran, dan sumber daya pendukung. Oleh karena

itu, dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, organisasi profesi guru, dan institusi perguruan tinggi diperlukan agar inovasi pembelajaran dapat terus dikembangkan.

Kegiatan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan bahan sederhana dapat menghasilkan media pembelajaran yang memiliki nilai edukatif tinggi. Guru tidak harus bergantung pada media komersial, tetapi dapat menciptakan media sendiri sesuai kebutuhan anak dan kondisi lingkungan sekolah. Pendekatan tersebut dapat meningkatkan kemandirian guru sekaligus memperkuat budaya inovasi dalam pembelajaran PAUD.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAUD di Kecamatan Selong. Pendampingan inovasi media pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas guru, memperkaya variasi pembelajaran, serta mendukung terciptanya proses belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

SASARAN

Sasaran utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pemilihan guru PAUD sebagai sasaran didasarkan pada kebutuhan peningkatan kompetensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Berdasarkan hasil identifikasi, masih terdapat keterbatasan guru dalam merancang dan membuat media pembelajaran secara mandiri sehingga diperlukan pendampingan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada guru PAUD dalam membuat serta memanfaatkan media pembelajaran berupa papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, guru diharapkan mampu menghasilkan media pembelajaran yang menarik, mudah dibuat, serta dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain

guru PAUD, kegiatan ini juga didukung oleh pihak Kecamatan Selong, Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Timur, Himpaudi, dan Program Studi PAUD Universitas Hamzanwadi sebagai mitra pendukung pelaksanaan program.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui program pendampingan inovasi media pembelajaran bagi guru PAUD di Kecamatan Selong telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas serta keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Melalui kegiatan pelatihan, demonstrasi, dan praktik langsung, guru memperoleh pengalaman dalam membuat dan memanfaatkan media papan bilangan, *matching fun*, dan bola capit warna-warni sebagai media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan bahan yang mudah diperoleh. Guru menjadi lebih percaya diri dalam menciptakan variasi pembelajaran yang interaktif dan tidak hanya bergantung pada media yang tersedia. Penggunaan media pembelajaran inovatif juga memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan anak dalam kegiatan belajar, terutama dalam mengenal konsep angka, warna, bentuk, serta meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan melalui aktivitas bermain.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, bahan, dan sumber daya pendukung, kegiatan pendampingan ini telah memberikan dasar bagi guru untuk terus mengembangkan inovasi media pembelajaran secara berkelanjutan. Dukungan dan

kolaborasi dari berbagai pihak diperlukan agar pengembangan media pembelajaran kreatif dapat terus diterapkan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi guru PAUD, diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran menggunakan bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar. Guru perlu melakukan inovasi secara berkelanjutan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
2. Bagi lembaga PAUD, perlu memberikan dukungan kepada guru melalui penyediaan fasilitas, waktu pengembangan media, serta kegiatan berbagi praktik baik antar pendidik untuk memperkuat budaya inovasi pembelajaran.
3. Bagi pihak terkait seperti Dinas Pendidikan dan organisasi profesi PAUD, diharapkan dapat memberikan program pendampingan lanjutan berupa pelatihan pengembangan media pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.
4. Bagi perguruan tinggi, kegiatan pengabdian serupa dapat terus dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta dilengkapi dengan pendampingan pasca pelatihan untuk mengetahui keberlanjutan penerapan media pembelajaran di lembaga PAUD.

Daftar Pustaka

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Astriani, M. M., & Alfahnum, M. (2020). Peningkatan kompetensi guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(4), 365–371. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i4.8151>
- Fadlillah, M. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fidesrinur, F., Fitria, N., & Amelia, Z. (2022). Peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan dan pembuatan media pembelajaran kognitif pada kegiatan rutinitas anak usia dini. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(2), 75–79.
- Irzalinda, V., Nawangsasi, D., & Sugiana. (2021). Efektivitas pelatihan teknik pop-up untuk meningkatkan kreativitas pendidik anak usia dini. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 887–897.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, L., Jumiati, D., & Westhisi, S. M. (2022). Penyuluhan model pembelajaran inovatif PAUD holistik integratif melalui aplikasi Canva untuk guru PAUD. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 338–348.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Qodriyah, L., Qutshiyah, I., Pauzah, Saskiyah, Azizah, N., & Luani. (2024). Implementasi pelatihan pembuatan media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas guru PAUD di RA Mathaliul Ulum Desa Pademawu Timur. *Prosiding SENIAS*.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Yuliastri, N. A., Fitriani, R., Ashari, M. A., & Wardi, Z. (2025). Pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk meningkatkan kreativitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.